

Original Research Paper

Penyuluhan Pengelolaan Penjualan Pupuk Bersubsidi Kepada Kios Pengecer Pupuk Binaan CV. Sasak Agrotani Di Wilayah Kabupaten Lombok Barat

Himawan Susanto¹, H. Busaini¹, Muaidy Yasin¹, Mahyudin Nasir¹, Helmi Fuadi¹

¹ *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i1.10898>

Sitasi: Susanto, H., Busaini, H., Yasin, M., Nasir, M., & Fuadi, H. (2025). Penyuluhan Pengelolaan Penjualan Pupuk Bersubsidi Kepada Kios Pengecer Pupuk Binaan CV. Sasak Agrotani Di Wilayah Kabupaten Lombok Barat . *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(1)

Article history

Received: 17 Maret 2025

Revised: 21 Maret 2025

Accepted: 28 Maret 2025

*Corresponding Author: Helmi Susanto, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;
Email:

Himawansutanto@unram.ac.id

Abstract: Kegiatan pengabdian berupa Penyuluhan pengelolaan penjualan pupuk bersubsidi kepada kios pengecer pupuk binaan CV. Sasak Agrotani di wilayah Kabupaten Lombok Barat . Penyaluran pupuk bersubsidi oleh kios pengecer pupuk dimana dalam penjualan dan pendistribusian pupuk bersubsidi harus mengikuti petunjuk teknis yang telah ditetapkan oleh Produsen pupuk yaitu PT. Pupuk Indonesia. Tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan kepada kios pengecer pupuk tentang pengelolaan dalam penjualan dan pendistribusian pupuk bersubsidi kepada petani melalui kelompok tani di wilayah kabupaten Lombok Barat yaitu meliputi kecamatan Lingsar dan kecamatan Kuripan . Kegiatan penyuluhan berjalan sesuai dengan yang direncanakan dengan melibatkan para pemilik kios pengecer pupuk dan ketua kelompok tani. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan penyampaian pengetahuan tentang pemahaman mengelola penjualan pupuk dan pendistribusian pupuk bersubsidi ditingkat kios pengecer sampai kepada petani yang tergabung dalam kelompok tani. Penyampaian materi dari tim pengabdian dan didampingi oleh distributor pupuk bersubsidi wilayah CV. Sasak Agrotani kabupaten Lombok Barat. Penyajian materi selama 60 menit kemudian dilanjutkan dengan diskusi . Dalam penjualan dan penyaluran pupuk diperlukan petunjuk teknis yang sudah ada yaitu pupuk dijual kepada petani mengikuti e-RDKK, sesuai jumlah dan jenis, petani membawa KTP , dan tidak dapat diwakilkan . Hasil diskusi peserta berjalan dengan baik sehingga pengusaha kios pupuk mampu menerima dan melaksanakan kegiatan usahanya dengan menerapkan prinsip-prinsip tepat waktu, tepat jenis, tepat jumlah dan tepat harga dalam penjualan pupuk bersubsidi dan melakukan pendistribusian sesuai dengan pesanan. Penyuluhan bertempat di kantor CV. Sasak Agrotani di Graha Permata Kota Blk CH 12 Desa Gegutu Lingsar Lombok Barat, dihadiri oleh 11 pengelola kios pengecer pupuk bersubsidi yaitu 5 kios pengecer dari kecamatan Kuripan dan 6 kios pengecer dari kecamatan Lingsar.. Peserta penyuluhan memahami dengan baik proses penjualan pupuk dari mulai pennebusan sampai ke pendistribusian pupuk ke petani serta melaporkan hasil penjualan pupuk secara online ke PT. Pupuk Indonesia selaku produsen pupuk bersubsidi.

Keywords: Pemberdayaan Usaha, Pendistribusian Pupuk, UMKM Kios Pengecer.

Pendahuluan

Pembangunan nasional pada dasarnya merupakan suatu proses perubahan struktural dalam bidang sosial dan ekonomi. Proses perubahan tersebut haruslah merupakan suatu proses yang dinamis dan menuju yang lebih baik dari suatu tahap ke tahap berikutnya yang berorientasi kepada bagaimana memenuhi kebutuhan pokok (basic good). Salah satu kebutuhan pokok itu adalah pangan, dimana pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang paling utama.

Salah satu peran pemerintah dalam mewujudkan pembangunan nasional adalah memberikan subsidi untuk sektor pertanian. Subsidi adalah salah satu bentuk bantuan pemerintah untuk mengurangi beban masyarakat dengan membayar sebagian harga yang seharusnya dibayar oleh masyarakat atau kelompok masyarakat tertentu untuk memberi suatu barang atau jasa menyangkut kepentingan hidup orang banyak. Hal ini dilakukan sesuai amanat bapak presiden Prabowo Subianto dalam rangka untuk mencapai swasembada pangan secara nasional menuju Indonesia baru 2025-2029.

Menurut Suparmoko (1994 : 38-40 dikutip oleh Emidayenti) pemberian subsidi digolongkan menjadi :

- a) Subsidi dalam bentuk uang . Dalam hal ini pemerintah dapat memberikan subsidi dalam bentuk uang sebagai tambahan tambahan penghasilan kepada konsumen atau dapat pula pemerintah memberikan subsidi dalam bentuk penurunan harga barang. Artinya dalam mengkonsumsi suatu barang konsumen hanya diwajibkan untuk membayar kurang dari harga barang yang sebenarnya dan selisihnya akan ditanggung pemerintah.
- b) Subsidi barang, Apabila pemerintah menyediakan suatu jenis barang tertentu dengan jumlah yang tertentu pula kepada konsumen tanpa dipungut bayaran atau mungkin dengan pembayaran tetap dibawah harga pasar. Salah satu bentuk subsidi pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan (meningkatkan produktivitas) adalah dengan memberikan subsidi pupuk. Subsidi pupuk tersebut merupakan upaya pemerintah untuk menjamin ketersediaan pupuk bagi petani dengan harga yang telah ditetapkan pemerintah.

Selama ini, subsidi input seperti pupuk, tingkat upah, luas tanah pertanian dan kapital, hanqiir tidak pernah dikaitkan berpengaruh langsung pada konsumsi rumah tangga pedesaan, lihat misahnya hasil penelitian yang dilaporkan oleh Sudharyanto dan Rosmiyati (1990). Mereka menganggap rumah tangga sebagai konsumen mumi seperti yang dipostulatkan oleh teori permintaan konvensional. adalah kelim kalau seseorang menganggap rumah tangga tani sebagai imit konsumsi mumi atau sebaagai unit produksi mumi. Rumah tangga tani menghasilkan produksi terutama pangan, sebagian dari produksinya dikonsumsi, sisanya dijual kepasar. Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No.42/Permentan/OT.140/09/2008 tentang kebutuhan dan harga eceran tertinggi (HET) pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian tahun anggaran 2009, pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi di lini IV.

Adapun menurut Peraturan Menteri Perdagangan No.07/M-DAG/PER/2/2009 pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program pemerintah di sektor pertanian. Tujuan kebijakan pemberian subsidi pupuk ini adalah untuk meringankan beban petani dalam penyediaan dan penggunaan pupuk untuk kegiatan usahataniya sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian guna mendukung ketahanan pangan nasional. Adapun sasaran penerima pupuk bersubsidi adalah petani tanaman pangan, hortikultura, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan atau udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar. Pendistribusian pupuk bersubsidi yang dilakukan kiuos pengecer pupuk harus benar benar ditangani secara cermat agar tidak terjadi kesalahan dalam hal capaian sasaran yang dituju yaitu dalam hal ini petani yang bersangkutan yang lahannya termasuk dalam catatan yang ada di E-RDKK yang disusun oleh dinas tanaman pangan setempat Bersama sama dengan kelompok tani.

Manajemen dapat dinyatakan sebagai pengelolaan, sehingga manajemen usaha dapat pula dinyatakan sebagai pengelolaan usaha dalam berbagai bidang usaha seperti kelompok Usaha

Mikro Kecil Dan Menengah.. Dalam kaitan ini pengelolaan usaha dapat digambarkan sebagai kemampuan pelaku usaha dalam menentukan serta mengorganisasikan faktor-faktor produksi seefisien mungkin, sehingga dapat menghasilkan produksi yang lebih baik.(Nurzaman dkk. 2021). Sasarannya adalah para pengusaha Kios Pengecer Pupuk bersubsidi yang berada di wilayah binaan CV. Sasak Agrotani di kecamatan Lingsar dan kecamatan Kuripan kabupaten Lombok Barat.

Dalam pengelolaan usaha khususnya dalam penjualan dan pemasaran, para peserta diharapkan memiliki berbagai pengetahuan, khususnya yang menyangkut prinsip-prinsip usaha sebagai berikut: (1) Penentuan perkembangan harga faktor produksi dan harga produk yang diusahakan, (2) Kombinasi dari beberapa cabang usaha yang menguntungkan, (3) Pemilihan cabang usaha (yang banyak dipengaruhi oleh faktor fisik dan ekonomi), (4) Penentuan cara berproduksi: Misal : cara menentukan jenis pupuk dan dalam jumlah berapa jumlah pupuk tersebut harus digunakan pada jenis tanaman tertentu, demikian pula dengan pengaturan jarak tanamnya, (5) Pembelian Sarana Produksi yang diperlukan, (6) Pemasaran Hasil Usaha (waktu, cara, tempat penjualan, pengepakan, dan sebagainya), (7) Pembiayaan Usaha yang meliputi : (a) Pembiayaan Jangka Panjang (biaya pengembangan dan perluasan usaha) (b) Pembiayaan Jangka Pendek.

Permasalahan yang Dihadapi kios pengecer pupuk binaan CV. Sasak Agrotani

Permasalahan umum yang dihadapi oleh kelompok usaha kios pengecer pupuk bersubsidi dalam pengelolaan usahanya belum memahami terkait system pelaporan dan pendistribusian pupuk bersubsidi dari produsen pupuk kepada distributor sampai ke kios pengecer dan terakhir ke petani atau kelompok tani. Sebagian besar pelaku usaha kios pengecer pupuk bersubsidi belum dapat mengelola system pendistribusian pupuk dan pelaporan penjualan secara online dengan baik dan benar, hal ini terkait dengan system pelaporan penjualan yang dilakukan secara online. Permasalahan yang dihadapi peserta kelompok usaha kios pengecer pupuk bersubsidi dalam pengelolaan usahanya adalah sebagai berikut :

- a. Kelompok usaha yang tergabung dalam usaha kios pengecer pupuk bersubsidi di kecamatan

- Kuripan dan kecamatan Lingsar kabupaten Lombok Barat belum memahami system pendistribusian pupuk bersubsidi secara benar.
- b. Pengetahuan kelompok usaha kios pengecer pupuk terbatas untuk mempelajari pelaporan penjualan pupuk secara online dengan menggunakan HP android yang sudah terprogram.
- c. Kendalanya pada saat melakukan penjualan pupuk atau pengambilan pupuk oleh petani harus disertai data-data lengkap seperti KTP dan petani yang bersangkutan.
- d. Ketersediaan waktu bagi kelompok usaha kios pengecer pupuk untuk melakukan pelaporan penjualan pupuk sesuai yang tercatat di E-RDCK terkait jumlah dan jenis pupuk yang diambil.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penyuluhan pengelolaan penjualan pupuk bersubsidi kepada kios pengecer pupuk binaan CV. Sasak Agrotani di wilayah Kabupaten Lombok Barat yaitu di kecamatan Kuripan dan kecamatan Lingsar kabupaten Lombok Barat adalah sebagai berikut :

1. Ceramah penyampaian materi yang diberikan oleh tim pengabdian secara tatap muka dengan peserta penyuluhan kelompok kios pengecer pupuk bersubsidi
2. Tanya jawab /diskusi setelah pemaparan materi dari tim penyuluh dari fakultas ekonomi dan bisnis dan pihak distributor pupuk bersubsidi.
3. Pada akhir penyuluhan dan pelatihan tentang pendistribusian pupuk dan sistem pelaporan penjualan pupuk peserta mendapatkan soft copy materi sebagai bekal pembelajaran dalam melakukan bisnis UMKM
4. Akhir penyuluhan ada umpan balik tentang pengetahuan peserta setelah mengikuti penyuluhan.
 - a. Materi penyuluhan yang disampaikan, oleh tim penyuluh
 - b. Sistem dan metode yang digunakan dalam pelaporan penjualan pupuk secara online .
 - c. Saran dan masukan untuk tim pelaksana

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa **Penyuluhan** pengelolaan penjualan pupuk bersubsidi kepada kios pengecer pupuk binaan CV. Sasak Agrotani di wilayah Kabupaten Lombok Barat, Dimana kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan selama 2 hari , yaitu dimulai dari persiapan, mendata anggota kelompok usaha yaitu kios pengecer pupuk sebagai peserta, persiapan lokasi dan tempat pelaksanaan penyuluhan, persiapan peralatan dan akomodasi, selanjutnya hari kedua pelaksanaan penyuluhan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2025 bertempat di kantor CV. Sasak Agrotani di perumahan Graha Permata Kota Blok CH 12 desa Gegutu kecamatan Lingsar.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pengelolaan penjualan pupuk bersubsidi kepada kios pengecer pupuk binaan CV. Sasak Agrotani di wilayah Kabupaten Lombok Barat. Dimana pengelolaan usaha kios pengecer pupuk bersubsidi dibagi ke dalam 2 (dua) tahap yaitu penyajian materi dan simulasi tanya jawab melalui diskusi. Materi penyuluhan manajemen usaha dilakukan dengan ceramah berupa pengetahuan informasi tentang :

1. Pentingnya pengelolaan usaha dalam penjualan dan pendistribusian pupuk bersubsidi
2. Membuat perencanaan penjualan pupuk sesuai alokasi pembelian petani berdasarkan RDKK
3. Merencanakan biaya-biaya pendistribusian pupuk ke petani
4. Membuat catatan pembukuan usaha terkait penebusan pupuk dan penjualan untuk pelaporan penjualan secara online

Media yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah laptop, LCD dan wireless serta materi penyuluhan yang dibagikan kepada peserta. Pada saat pelaksanaan penyampaian materi berakhir para peserta penyuluhan diberikan waktu kesempatan untuk diskusi dan tanya jawab permasalahan yang dihadapi oleh peserta dan setelah berakhirnya session tanya jawab anggota tim menyebarkan angket isian sebagai bahan evaluasi terhadap pengetahuan peserta dalam kegiatan penyuluhan ini.

Kegiatan berikutnya adalah mereviu permasalahan yang dihadapi oleh peserta

penyuluhan berkaitan dengan pengelolaan usaha kios pengecer pupuk bersubsidi dalam rangka untuk membantu para peserta penyuluhan yang terdiri dari para pemilik kios pupuk di wilayah kecamatan Kuripan terdiri dari 5 kios pengecer dan kecamatan Lingsar 6 kios pengecer di wilayah kerja distributor pupuk bersubsidi CV. Sasak Agrotani di wilayah kabupaten Lombok Barat. Produk yang dijual oleh kios pengecer ini merupakan barang pemerintah pusat berupa pupuk bersubsidi terdiri dari beberapa jenis yaitu jenis pupuk urea, NPK, dan NPK formula. Dimana produk pupuk bersubsidi ini tidak dijual secara bebas akan tetapi khusus tersedia di kios-kios pengecer pupuk di desa dan kecamatan di kabupaten Lombok Barat.

Kegiatan usaha kios pengecer pupuk ini menjual pupuk bersubsidi ke petani yang tergabung dalam kelompok tani dengan harga subsidi pemerintah yaitu Harga Eceran Tertinggi (HET) yaitu sebesar Rp .2.250 untuk pupuk urea, dan jenis NPK harga HET nya Rp 2.300 NPK kakao harga ke petani Rp 3.300 ,- Kios pengecer pupuk menjual pupuk sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET) jadi tidak dibenarkan untuk menaikkan harga sesuai ketentuan yang ada.

Hasil Kegiatan

Selama berlangsungnya penyuluhan tentang **Penyuluhan** pengelolaan penjualan pupuk bersubsidi kepada kios pengecer pupuk binaan CV. Sasak Agrotani di wilayah Kabupaten Lombok Barat maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Para peserta Sebagian besar peserta pelatihan belum pernah mendapatkan pelatihan tentang usaha khususnya berkaitan dengan masalah penjualan dan pendistribusian pupuk , dan dengan adanya penyuluhan pengelolaan usaha kios pengecer pupuk mereka memahami akan pentingnya perencanaan suatu usaha dibidang penjualan dan pendistribusian pupuk bersubsidi. 2) Sebagian besar peserta telah dapat membuat perencanaan penjualan sesuai permintaan/penebusan pupuk bersubsidi sesuai e-RDKK serta dapat merencanakan terlebih dahulu biaya-biaya yang diperlukan dalam penjualan dan pendistribusian pupuk. 3) Sebagian peserta dari kelompok usaha kios pengecer pupuk yang ada dalam diskusi mereka menyatakan bahwa mengalami kesulitan dalam membuat pelaporan

penjualan yang akan di input ke system penjualan secara online ke pupuk Indonesia.

Kegiatan penyuluhan ini secara umum , bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan gambaran umum tentang bagaimana system penjualan da pendistribusian pupuk bersubsidi oleh usaha kios pengecer pupuk di wilayah kecamatan Kuripan dan kecamatan Lingsar kabupaten Lombok Barat yang bidang usahanya bersentuhan langsung dengan produk pupuk milik pemerintah , oleh karenanya materi dan hasil diskusi peserta diharapkan dapat tersampaikan dengan baik sehingga pengusaha kecil kios pengecer pupuk ini nantinya dapat berkembang membesarkan bisnis mereka yaitu dengan cara menjual produk produk lainnya selain pupuk yaitu obat-obatan pertanian, benih, dan produk-produk pertanian lainnya untuk meningkatkan pendapatan mereka

Peserta dihadiri oleh seluruh pengusaha kios pengecer pupuk bersubsidi di wilayah kerja CV. Sasak Agrotani di kecamatan Kuripan dan kecamatan Lingsar kabupaten Lombok Barat sebanyak 11 kios pengecer adalah sebagai berikut :

1. UD. Sahabat Tani (pak R. Siyanto. SAG
2. UD. Kintani { bapak Sukarti)
3. UD. Kiki (Ibu Suciati)
4. UD. Dita (bapak R. Budiarsa)
5. UD. Kusuma Tani (bapak Ahmad Taubi)
6. UD. Mulajati (bapak H. Budi Hartono)
7. Gapoktan (bapak Suardin)
8. UD. Sumber Rezeki (bapak bapak Murtah)
9. UD. Sohdi Raehan)
10. UD. Mekar Sari (Ibu Nani Srihartini)

Peserta dari distributor CV. Sasak Agrotani 2 orang bapak Musaali dan Rudianto

Sedangkan tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis terdiri dari :

1. Drs. Himawan Sutanto. MM
2. Dr. H. Busaini. MSi
3. Dr. Muaidy Yasin, MS
4. Drs. Mahyudin Nasir .MSi
5. Drs. Helmi Fuadi. MM

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan tentang “ pengelolaan penjualan pupuk bersubsidi kepada kios pengecer pupuk binaan CV. Sasak Agrotani di wilayah Kabupaten Lombok Barat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Dimana awal dari kegiatan melakukan test pengetahuan

tentang pentingnya pemahaman dalam perencanaan bisnis terutama dalam penjualan dan pendistribusian produk pupuk bersubsidi pemerintah kepada peserta kios pengecer pupuk , selanjutnya dilakukan penyampaian materi dari tim pengabdian selama 60 menit kemudian dilanjutkan dengan diskusi . Pada umumnya peserta kelompok dapat memahami manajemen usaha dalam bidang bisnis dan mereka sangat berharap kegiatan ini bisa ditindak lanjuti untuk melakukan pembinaan pada kios pengecer pupuk khususnya pada bidang pelaporan penjualan pupuk bersubsidi secara online. Selain itu peserta berharap pemerintah dapat memfasilitasi permodalan dalam rangka pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah khususnya kios pengecer pupuk.

Daftar Pustaka

- Herman Sufrianata. 2012. Modul Manajemen Usahatani. Kompasiana.com
- Junaidi Sagir dkk. 2024. Penyuluhan Pengelolaan Keuangan UKM Pengusaha Kuliner di Pante Gading Kelurahan Tanjungkarang Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA Vol 7 NO 1 FKIP Universitas Mataram*
- Mukmin Suryani, dkk . 2024. Pemberdayaan Perempuan Pengrajin Olahan Air Nira dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui inovasi dan Pemasaran di desa Tamansari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Vol 7 No 2. (April-Juni)*
- Nurzaman, Nurlina, Marulam, Budiutomo , 2021. Manajemen Usahatani. Penerbit Yayasan Kita Menulis. IKPI
- Suprianto, dkk . 2021. Sosialisasi Program Kartu Tani Bagi Kios Tani Pengecer Pupuk Bersubsidi dan Kelompok Tani Di Kecamatan Gangna Kabupaten Lombok Utara
- Sukartawi . (2004). Pemasaran Pertanian . Penerbit Ghalia Indonesia
- Suprianto, Putu Karismawan, Sujadi . 2022. Efektivitas Pendistribusian Pupuk Bersubsidi dari Distributor Melalui Kios Tani Sampai Ketingkat Petani (Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat). **Penelitian Dana PNPB Universitas Mataram**